

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi kini mengalami perkembangan yang amat cepat dan kompleks, dimana banyak perangkat teknologi bermunculan yang berperan sebagai penunjang kehidupan masyarakat, baik yang berhubungan dengan kepentingan perorangan, sosial, organisasi maupun komersial. Sistem informasi sangatlah penting dikelola untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam organisasi karena bertambah tingginya kualitas komunikasi dalam sebuah organisasi, akan sejalan dengan semakin baiknya integritas suatu organisasi.

Seluruh pihak yang terkait dalam perkembangan sistem informasi sekarang tanpa terkecuali haruslah tetap meningkatkan serta memperbarui teknologi untuk pemenuhan kebutuhan informasi secara cepat serta akurat sebagai landasan untuk menarik sebuah Keputusan (Fahdiansyah, 2017). Sehingga, dari perkembangan teknologi informasi dapat menyebabkan diperlukannya penyesuaian pada sistem informasi akuntansi. Monteiro, et al (2022:1) menyatakan bahwa *“Information systems play an important role in business management because managers and other stakeholders need information systems to provide useful and quality information”*. Dimana artinya yaitu, sistem informasi memainkan peran yang penting dalam bisnis manajemen karena tiap manajer dan juga para pemangku kepentingan yang lainnya mengharuskan sistem informasi menghasilkan informasi yang berguna serta berkualitas. Sistem informasi akuntansi yaitu sekumpulan komponen yang bekerja dengan harmonis dalam mengolah data

yang membentuk sebuah informasi akuntansi yang bermanfaat. Banyak sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang memiliki tujuan untuk membantu akuntan dalam membuat informasi yang handal, relevan, lengkap, tepat, waktu, mudah dipahami dan diaudit. Sistem informasi pemerintah daerah tidak terkecuali, dan sistem informasi akuntansi pemerintah perlu didukung supaya informasi keuangan daerah yang dibuat benar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya Pontonuwu dkk (2017:336) menyatakan bahwasanya “efektivitas sistem informasi akuntansi sangatlah tergantung dari keberhasilan kinerja antar sistem dengan sponsor”. Dari adapun indikator yang bisa memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi harapannya nantinya bisa memberi dampak yang positif yang bisa membuktikan tingkat kesuksesan suatu sistem dalam melaksanakan fungsinya (Indah, 2014).

Keterlibatan pengguna yaitu faktor yang memiliki dampak terhadap efektivitas dari sistem informasi akuntansi (Idawati 2019). Pada Penelitian yang dilaksanakan Satria dan Dewi (2019) keterlibatan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka dari itu dalam keterlibatan pengguna, pengembangan sistem akan mampu menaikkan kinerja sistem informasi akuntansi. Berkaitan dengan hal tersebut adapun pendapat dari Febrian dkk juga mengatakan bahwasanya keterlibatan pengguna mempengaruhi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya, kompetensi pengguna pula berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna bisa di dapat dari pengalaman

ataupun dari ketrampilan dalam keadaan yang berhubungan terhadap an sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilaksanakan Rahmawati dan Pratomo (2015) membuktikan bahwasanya kapabilitas pemakaian sistem informasi mempengaruhi pada kinerja sistem informasi akuntansi. Selain kompetensi pengguna, dukungan dari manajemen puncak pula dapat memengaruhi keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi merupakan dukungan dari manajemen puncak (Suroto, 2017). Dukungan manajemen puncak sangatlah dibutuhkan untuk diterapkan pada sebuah sistem, terkhusus pada situasi inovasi disebabkan karena terdapat kekuasaan manajer yang berhubungan dengan sumber daya yang dibutuhkan, tujuan serta inisiatif strategi dirancang bila manajer berkontribusi secara penuh untuk menerapkan sistem yang baru (Fatimah, 2013). Selanjutnya Septianingrum (2014) menyatakan bahwa manajemen puncak yaitu pihak yang bertugas untuk menyediakan pedoman umum dalam kegiatan sistem informasi. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan peneliti, dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan manajemen puncak ialah kepala dinas setiap organisasi perangkat daerah kabupaten Samosir. Dukungan manajemen puncak ialah faktor penting yang bisa menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi. Adapun dampak positif dari dukungan manajemen puncak bisa diamati dari seberapa jauh seorang pimpinan mampu mengetahui pentingnya fungsi dari sistem informasi dan terlibat dalam kegiatan sistem informasi.

Berdasarkan Permendagri No. 13 tahun 2006 perihal pedoman pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi pemerintah daerah mengacu pada sejumlah

tahapan mulai dari pendataan, pencatatan, agregasi sampai penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan ialah bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD bisa dijalankan dengan manual ataupun dapat memakai aplikasi komputer. Manfaat dari sistem akuntansi keuangan daerah yaitu memenuhi kebutuhan publik dengan menaikkan transparansi serta akuntabilitas lembaga publik.

Sistem informasi pemerintahan memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan sebuah daerah, baiknya suatu sistem informasi yang dapat membuat kesatuan gerak serta langkah antar departemen/instansi dalam mewujudkan tujuan. Apabila sistem informasi antar departemen/instansi belum terlaksana dengan baik, dapat mengakibatkan terjadi aktivitas yang tumpang-tindih, yang dapat berlawanan terhadap keberhasilan pembangunan sebuah daerah. Sistem informasi yang baik memperbolehkan masyarakat untuk mengamati program serta aktivitas pemerintah yang bertujuan meningkatkan keikutsertaan masyarakat.

Bentuk pertanggungjawaban keuangan negara diuraikan dengan terperinci pada Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan serta Kinerja Instansi/Pemerintah, yang dimuat pada justifikasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN/APBD bahwasanya tiap Pelapor memiliki kewajiban menyajikan serta menyampaikan laporan dan juga hasil kegiatan laporan perusahaan. Ketentuan tersebut memaparkan hierarki pelaporan keuangan pemerintah serta keberadaan para pihak yang memiliki tanggungjawab

di dalamnya, dan menjelaskan seberapa penting laporan laba rugi yang berperan selaku informasi yang melengkapi akuntabilitas keuangan pemerintah.

Menurut (Marlina, 2017) efektivitas sistem informasi akuntansi bisa diamati dari apakah sistem informasi akuntansi mampu mendukung tercapainya target suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi bisa dinyatakan efektif bila mampu menaikkan kinerja dari suatu perusahaan serta pelayanan kepada masyarakat. Bertambah baik kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya serta mengalami peningkatan dalam pelayanannya pada masyarakat maka dinyatakan bahwasanya kinerja sistem informasi akuntansi terlaksana secara efektif.

Menurut hasil observasi yang telah peneliti lakukan beberapa Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Samosir 2022, diketahui bahwa pemerintah daerah di Kabupaten Samosir telah mempergunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi serta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) sudah mempergunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Aplikasi yang dipergunakan dalam pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi SIPD.

Peristiwa yang terjadi pada kelemahan efektifitas sistem informasi di kabupaten Samosir pada tahun 2022. badan pengelola keuangan kabupaten Samosir permasalahan yang terkait laporan keuangan yang dihasilkan badan pengelola keuangan yaitu: ketidaksesuaian nilai yang tercantum dalam pencatatan dan perhitungan pada beberapa transaksi harian laporan keuangan yang dilakukan dengan sistem informasi akuntansi yang di karenakan nilai

transaksinya lebih kecil sehingga adanya perbedaan atau selisih antara transaksi dan laporan keuangan.

Teknologi informasi di tiap-tiap instansi perangkat daerah kabupaten samosir mempekerjakan operator yang mampu menangani serta mempergunakan aplikasi baik penatausahaan keuangan dan barang, tiap periode setiap operator akan diberi pelatihan agar dalam mempergunakan aplikasi tersebut. Kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi pada tiap instansi perangkat daerah mempekerjakan operator yang akan menangani serta mempergunakan aplikasi baik penatausahaan keuangan dan barang, tiap periodenya tiap-tiap operator akan diberi pelatihan agar dapat mempergunakan aplikasi tersebut. Selanjutnya, dengan adanya Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 yang mengharuskan Pemerintah Daerah mengintegrasikan seluruh sistem baik sistem pembangunan maupun sistem informasi keuangan dengan SIPD yang sudah dibuat oleh Kementerian Dalam Negeri. Disisi lain, penerapan penggunaan SIPD pada pemerintah daerah menemukan kendala seperti ada beberapa operator SIPD yang belum dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Hal ini tentunya akan berdampak pada kepercayaan publik terkait kinerja pihak aparat pemerintah daerah, dan beresiko mendapat nilai buruk dari masyarakat mengenai tingkat efektivitas pelaksanaan program serta aktivitas yang sudah diterapkan oleh pemerintah daerah, sehingga masih belum maksimal penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di lingkungan OPD Samosir sehingga dapat berpeluang terjadinya penurunan kualitas SIA terhadap organisasi tersebut. Selanjutnya Inspektorat kabupaten Samosir 2022 juga menyatakan sistem informasi akuntansi di

kabupaten Samosir belum secara keseluruhan efektif hal ini dikarenakan aplikasi yang digunakan belum terintegrasi dengan perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ada juga sejumlah pokok masalah yang harus diperhatikan yakni terkait pengelolaan retribusi daerah belum tepat sasaran, realisasi belanja pegawai belum selaras pada ketentuan, realisasi belanja perjalanan dinas pada beberapa SKPD masih belum selaras, dan masih terdapat penatausahaan aset tetap belum memadai.

Berdasarkan pemapatan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik menganalisis faktor-faktor yang mampu memengaruhi keefektifan sistem informasi akuntansi sehingga perangkat daerah mampu memberi pelayanan yang terbaik Kepada masyarakat. Dengan demikian, peneliti tertarik melaksanakan Penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kompetensi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Samosir”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah di latar belakang, maka identifikasi masalah yang berkaitan pada judul penelitian ini yakni:

1. Adanya ketidaksesuaian nilai dalam pencatatan dan perhitungan pada beberapa transaksi harian sehingga terdapat perbedaan atau selisih antara transaksi dan laporan keuangan.
2. Pengelolaan retribusi daerah belum tepat sasaran, realisasi belanja pegawai belum selaras pada ketentuan, realisasi belanja perjalanan dinas pada beberapa

SKPD masih belum selaras, dan masih terdapat penatausahaan aset tetap belum memadai.

3. Adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kabupaten Samosir.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan yang hendak diteliti tidak melebar maka penelitian ini berfokus dalam menguji pengaruh keterlibatan pengguna, kompetensi pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir?
2. Apakah kompetensi pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir?
3. Apakah manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir.

2. Untuk menguji pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir.
3. Untuk menguji pengaruh manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Samosir.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi atau bahan penilaian dalam menetapkan kebijakan di Indonesia terutama pada bidang sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan kualitas sistem informasi akuntansi pada lingkungan Pemerintahan Daerah.
2. Bagi peneliti, penelitian ini harapannya bisa memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman Kepada peneliti mengenai pengaruh kompetensi pengguna serta dampaknya pada kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Bagi manajemen organisasi, penelitian ini harapannya bisa memberi informasi tentang kualitas sistem informasi akuntansi pada lingkungan Pemerintahan Daerah, bagi manajer organisasi supaya melakukan upaya mengoptimalkan sistem informasi akunta